

**LAPORAN KEGIATAN
SOSIALIASI P4GN DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN
KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2025**

Disusun Oleh:

**Tartila Devy, SE., M.AK
NIP. 197808092023212009**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Narkoba (Narkotika dan obat-obatan yang mengandung zat adiktif / berbahaya dan terlarang) belakangan ini amat populer di kalangan remaja dan generasi muda bangsa Indonesia, sebab penyalahgunaan ini telah merabak ke semua lingkungan, bukan hanya di kalangan anak-anak nakal dan preman tetapi telah memasuki lingkungan kampus.

Narkoba saat ini banyak kita jumpai di kalangan remaja dan generasi muda dalam bentuk kapsul, tablet dan tepung seperti ekstasy, pil koplo dan sabu-sabu, bahkan dalam bentuk yang amat sederhana seperti daun ganja yang dijual dalam amplop-amplop.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini dikemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digrogoti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak bisa berfikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Ketergantungan obat dapat diartikan sebagai keadaan yang mendorong seseorang untuk mengonsumsi obat-obatan terlarang secara berulang-ulang atau berkesinambungan. Apabila tidak melakukannya dia akan merasa ketagihan (sakau) yang mengakibatkan perasaan tidak nyaman bahkan perasaan sakit yang sangat pada tubuh.

1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan Asistensi Penguatan Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba yaitu :

- a. Mencari mahasiswa dan dosen dari berbagai kampus di kota Pontianak untuk menjadi penggiat anti narkoba
- b. Memberikan wawasan dan pelatihan kepada peserta untuk lebih peduli dan siap apabila mendapatkan permasalahan tentang narkoba disekitar lingkungan kampus
- c. Menigkatkan kesadaran akan bahaya narkoba

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1. Nama Kegiatan “Sosialisasi Kegiatan Penguatan Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba”

2.2. Waktu Dan Tanggal Pelaksanaan

Waktu : 08:00 – Selesai

Tempat : Aula SMA Negeri 2 Payakumbuh, Jalan Meranti No, 20
Bukit Sitabur

Tanggal Pelaksanaan : Jumat , 12 September 2025

2.3. Materi Kegiatan

Penyampaian materi tentang Narkotika dan Permasalahannya , memberi pemahaman tentang narkotika / narkoba . pengertian umum nya narkoba merupakan zat zat alami mau pun kimiawi yang apabila dimasukin ke dalam tubuh baik secara oral (minum, hirup, hisap, sedot) maupun secara injeksi /suntikan dapat mengubah pikiran ,suasana hati atau perasaan dan perilaku seorang “ dalam pasal 1 Angka 1 Undang Undang No 9 Tahun 2009 Berbunyi Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman , baik sintetis maupun semisintesis ,yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran ,hilangnya rasa ,mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan ,yang di bedakan ke dalam golongan – golongan sebagaimana terlampir dalam undang –undang ini. Pasal 1 Angka 2 Undang Nomor 9 Tahun 2009 berbunyi Prekursor Narkotika Adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat di gunakan dalam pembuatan narkotika yang dibedakan dalam tabel sebagaimana terlampir dalam undang undang ini .jenis jenis narkoba dan golongannya ada 3 yaitu :

• **Narkotika Golongan I**

Golongan narkotika ini hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan.

Contoh: Heroin, Kokain, Daun Kokain, Opium, Ganja, Jicing, Katinon, MDMDA/Ekstasi, dan lebih dari 65 macam jenis lainnya.

• **Narkotika Golongan II**

Golongan narkotika ini berkhasiat untuk pengobatan, namun digunakan sebagai pilihan terakhir.Selain itu, dapat digunakan untuk terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan. Mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan.**Contoh:** Morfin, Petidin, Fentanil, Metadon.

• **Narkotika Golongan III**

Golongan narkotika ini berkhasiat untuk pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan/atau tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan.

Contoh: Kodein, Buprenorfin, Etilmorfina, Nikokodina, Polkodina, Propiram, dan ada tiga belas macam termasuk beberapa campuran lainnya.

Keingintahuan yang besar untuk mencoba, tanpa sadar atau berpikir panjang mengenai akibatnya

1. Keinginan untuk bersenang-senang
2. Keinginan untuk mengikuti trend atau gaya
3. Keinginan untuk diterima oleh lingkungan atau kelompok
4. Lari dari kebosanan, masalah atau kesusahan hidup
5. Pengertian yang salah bahwa penggunaan sekali-sekali tidak menimbulkan ketagihan
6. Tidak mampu atau tidak berani menghadapi tekanan dari lingkungan atau kelompok pergaulan untuk menggunakan NAPZA
7. Tidak dapat berkata TIDAK terhadap NAPZA

- **Faktor Lingkungan**

Faktor lingkungan meliputi:

1. Lingkungan Keluarga --- Hubungan ayah dan ibu yang retak, komunikasi yang kurang efektif antara orang tua dan anak, dan kurangnya rasa hormat antar anggota keluarga merupakan faktor yang ikut mendorong seseorang pada gangguan penggunaan zat.
2. Lingkungan Sekolah --- Sekolah yang kurang disiplin, terletak dekat tempat hiburan, kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan diri secara kreatif dan positif, dan adanya murid pengguna NAPZA merupakan faktor kontributif terjadinya penyalahgunaan NAPZA.

- Lingkungan Teman Sebaya --- Adanya kebutuhan akan pergaulan teman sebaya mendorong remaja untuk dapat diterima sepenuhnya dalam kelompoknya. Ada kalanya menggunakan NAPZA merupakan suatu hal yang penting bagi remaja agar diterima dalam kelompok dan dianggap sebagai orang dewasa.

Fakta Perkembangan Kejahatan Narkotika

Dalam setahun yang meninggal dunia 18.000 orang akibat narkotika ,coba bayang kan .ini bukan angka kecil ,sudah darurat .semuanya harus kerja sama karna kondisinya menurut saya sudah sangat darurat .lingkungan sistem politik dan sistem hukum keterlibatan penegak hukum dan politisi menjadi perusak sistem pemberantasan narkotika yaitu seperti Bea cukai, Polisi, Jaksa, Hakim, Sipir LP, Tentara, Politisi, Pejabat. Adapun ancaman yang akan terjadi melalui teknologi informasi (cyber) yaitu Surface web market, Deep web market, Cryfromarket. termasuk didalamnya kategori ancaman untuk Negara, khususnya Kalimantan barat, dan bagaimana mensiasati atau menyiapkan strategi untuk mengatasi ancaman tersebut, selain itu dijelaskan pula apa itu Narkoba menurut undang undang,dan dasar hukum yang mewajibkan setiap warga Negara

wajib mengetahui jenis-jenis narkoba, perkembangan narkoba, dampak dari penggunaan narkoba, kebijakan mengenai apa yang harus dilakukan serta perlunya mentoring dan evaluasi di perguruan tinggi untuk mengantisipasi adanya penggunaan narkoba di wilayah Kalimantan Barat.

- **Dinamika kelompok**

Menjelaskan bahwa dinamika kelompok pengertian dari adalah suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki hubungan psikologis secara jelas antara anggota satu dengan yang lain dan berlangsung dalam situasi yang dialami.pada materi ini beliau mengajarkan kepada kita semua bahwa ketika kita ingin memiliki organisasi yang baik maka hal utama yang harus dilakukan adalah dengan mempelajari perilaku dari masing-masing anggota organisasi tersebut. Setelah berhasil memahami karakter dari anggota kelompok kita maka kita akan lebih mudah mengatur dan menempatkan mereka ke bagian mana yang cocok untuk mereka. Selain itu kita diajarkan untuk mengenali potensi diri melalui pemikiran otak dan melakukan senam otak agar apa yang kita hasilkan lebih produktif. Mengenali struktur dari otak dan bagaimana cara otak itu bekerja. Kami juga melakukan beberapa aktivitas senam otak dan daya tangkap otak dan dimana perlunya juga pembentukan dan penanaman pola piker untuk anak-anak pada masa keemasan mereka saat mereka di usia dibawah 5 tahun kebawah agar mereka nantinya bias tumbuh dan berkembang menjadi anak yang kreatif dan produktif dalam suatu organisasi. Perlunya pengasahan otak dan memahami kita lebih dominan dan cenderung ketika berorganisasi kita menggunakan sikap dan sifat apa yang tampak pada diri kita.

- **Pencegahan lingkungan lingkungan pendidikan, pekerjaan ,dan masyarakat**

Melalui kegiatan ini para penggiat anti narkoba dibekali berbagai materi tentang masalah narkoba dan penanggulangannya. Dengan harapan, nantinya mereka terampil dalam upaya P4GN dalam rangka mewujudkan lingkungan pendidikan yang ‘bersinar’ atau bersih dari narkoba.Dalam pembukaan kegiatan tersebut, mengatakan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi para penggiat anti narkoba guna mensinergikan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya P4GN.”Kami mengajak seluruh pemangku kebijakan di lingkungan pendidikan untuk bersama-sama menjalani kemitraan dan menumbuhkan komitmen yang kuat dalam menekan tingkat penyalahgunaan narkoba”. Permasalahan narkoba merupakan kejahatan yang serius dan tidak mengenal batas.Oleh karena itu para karyawan di lingkungan perusahaan perlu diberikan informasi tentang ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba secara baik dan benar, agar mereka mempunyai daya tangkal secara pribadi, keluarga maupun masyarakat.Permasalahan narkoba merupakan kejahatan yang serius dan tidak mengenal batas.Oleh karena itu para karyawan di lingkungan perusahaan perlu diberikan informasi tentang ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba secara baik dan benar, agar mereka mempunyai daya tangkal secara pribadi, keluarga maupun masyarakat.

Setelah terlaksana pada hari pertama dengan narasumber dan materi yang sangat berguna maka tiba-tiba pada hari terakhir kami di kegiatan pelatihan penggiat narkoba ini yaitu dengan narasumber dan materi yang lebih bagus lagi.

- **Peran Relawan Anti narkotika Dalam P4GN**

Peran relawan anti narkoba sangat penting dalam menyebarluaskan informasi bahaya narkoba kepada masyarakat luas.Kata kunci yang harus digarisbawahi adalah kemauan. Artinya, para relawan memiliki kemauan yang kuat untuk menyentuh masyarakat secara langsung dan memberikan edukasi kepada mereka tentang betapa bahayanya narkoba.inilah yang di sampai kan oleh Mochamad Efendi,S.KM .prinsip dalam relawan anti narkoba itu yaitu ikhlas ,altruistik,propesional,integritas dimana dalam menjalankan kegiatan kita perlu khawatir lagi jika ke 4 itu kita udah kuasain dan di pahamin .

- **Teknik Presentasi Dan Pemanfaatan media**

Menjelaskan bahwa media Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sedemikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar baik pada jenjang persekolahan maupun diklat yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru atau instruktur, namun seringkali terabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam

proses pembelajaran dan pelatihan, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya yang tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para instruktur.

-Teknik Komunikasi Efektif

Komunikasi merupakan suatu pertukaran informasi, ide, perasaan yang menghasilkan perubahan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan dan penerima pesan. Pengukuran efektivitas dari suatu proses komunikasi dapat dilihat dari tercapainya tujuan si pengirim pesan. Namun, untuk mencapai sebuah komunikasi yang efektif kita harus mengerti dan paham bagaimana menjalankan Strategi Komunikasi Efektif agar setiap Tahap-tahap Komunikasi yang dijalankan akan menghilangkan atau memperkecil Hambatan-hambatan Komunikasi yang mungkin saja terjadi. Sebenarnya banyak sekali cara atau teknik komunikasi yang bisa digunakan melakukan komunikasi efektif, yaitu dengan menggunakan bahasa yang gampang dimengerti, intonasi suara yang baik dan sesuai dengan ekspresi yang dikeluarkan, bahasa atau gerak tubuh yang benar, kontak mata, serta lawan bicara yang juga mendengarkan komunikasi tersebut secara aktif.

- **Pentingnya Rehabilitasi (Medis dan sosial)**

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika bisa terjadi dimana saja dan kapan saja maka dari itu .Rehabilitasi dapat dijadikan sebagai upaya depenalisasi bagi pecandu narkotika karena setiap pecandu itu adalah orang yang sakit fisiknya dan sakit jiwanya, oleh karena kecanduannya pada narkotika. Dia pasti mencari pemenuhan kebutuhan narkotika dengan cara apapun, Sehingga bagi penyalahguna narkotika perlu direhabilitasi dan diobati ketimbang dia harus ditempatkan di dalam Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS). Karena dikhawatirkan dia akan terus melakukan tindakan-tindakan kejahatan yang baru lainnya di dalam lembaga pemasyarakatan, seperti praktek suap menuap dengan oknum, melakukan kekerasan dan menjadi pembunuh, bahkan menjadi bagian dari sindikat bandar narkotika di dalam lembaga pemasyarakatan yang sering banyak terjadi baru- baru ini. Sehingga diupayakan bagi mereka yang menjadi penyalahguna narkotika ini untuk disalurkan ke Pusat Lembaga Rehabilitasi untuk diobati. Rehabilitasi sebagai upaya depenalisasi bagi pecandu narkotika tentunya memiliki banyak keunggulan, Diluar fokus pada tujuan pemidanaan kasus tindak pidana narkotika, dimana rehabilitasi dapat digunakan sebagai alternatif cara agar Lembaga Pemasyarakatan yang dinilai sudah tidak mampu lagi menampung narapidana dapat dimasukan ke dalam Lembaga

Rehabilitasi. Rehabilitasi dinilai efektif dalam menyelesaikan permasalahan terkait penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di Indonesia.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan ini sangat bermanfaat sekali untuk mahasiswa dan dosen, karena hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa dan dosen dapat menjadi relawan anti narkoba dari BNN, selain itu disini juga diajarkan untuk membuat kegiatan kegiatan kerelawanan yang berhubungan dengan memerangi narkoba.

Materi yang disampaikan sangat bagus dan up to date, jadi menambah wawasan dosen dan mahasiswa tentang bahaya narkoba dan bagaimana cara mencegah narkoba diedarkan di lingkungan kampus

3.2 Saran

Diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara rutin, dan materi yang diberikan selalu up to date karena narkoba semakin berkembang, baik dari cara penyebarannya dan jenis jenisnya

Lampiran 1. Surat Permintaan Narasumber



BNNK PAYAKUMBUH

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
KOTA PAYAKUMBUH**

Jalan Kampung Baru, Bukit Sikumpa, Kel. Padang Karambia

P A Y A K U M B U H

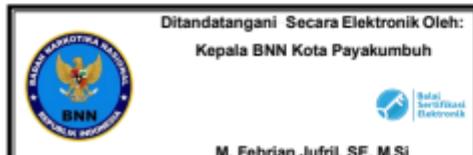
Telp : (0752) 90789 Fax: (0752) 95815

email: bnkpyk@yahoo.com bnnkota_payakumbuh@bnn.go.id

Nomor : B/15/IX/KA/PM.00/2025/BNNK Payakumbuh, 10 September 2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Narasumber

Kepada
Yth. Tartila Devy, SE., M.Ak
Dosen UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi
di
Bukittinggi

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika ;
 - b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional ;
 - c. Peraturan BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - d. DIPA BNNK Payakumbuh Tahun 2025.
2. Sehubungan dengan rujukan di atas, disampaikan kepada Ibu bahwa Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh akan melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Penggiat P4GN di Lingkungan Pendidikan yang akan dilaksanakan pada : :
hari / tanggal : Jumat, tanggal 12 September 2025
waktu : 08.00 wib s.d selesai
tempat : Aula Lantai 2, SMA Negeri 2 Payakumbuh
Jln. Meranti No.20 Bukit Sitabur, Payakumbuh Timur
3. Berkaitan dengan butir dua, dimohon kepada Ibu Tartila Devy SE.,M.Ak menjadi Narasumber pada kegiatan dimaksud.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Lampiran 2. Dokumentasi

